

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitaian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Luthfiyah, 2017:44), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data berupa deskripsi kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari pelaku yang menjadi subjek penelitian atau pihak yang diamati, serta dari pihak lain yang terkait. Pendekatan kualitatif berfokus pada aspek nilai, makna, dan kualitas yang memerlukan uraian rinci dan penjelasan mendalam, yang diungkapkan melalui penggunaan bahasa dan kata-kata.

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan beberapa objek mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara yang ada atau fenomena yang ada tersebut (Aini et al., 2023: 461-468). Data yang dikumpulkanpun berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang menyebabkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti oleh peneliti. Dengan demikian peneliti memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga obyek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini

berkaitan dengan Penelitian yang berjudul Implementasi P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti terlibat langsung dalam proses Implementasi P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Peneliti melakukan observasi selama kegiatan P5 dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya, mengumpulkan data, menganalisis dan melakukan wawancara dengan guru serta siswa yang ada dalam kegiatan P5.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Jalan Raya Padang Kemiling Kota Bengkulu, Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan. Selebar, Kab. Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang utama pada objek penelitian. Sumber data primer juga disebut sumber asli yang berisi informasi mengenai penelitian. (Sari & Zefri, 2019:311) untuk mendapatkan data primer, peneliti harus melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data yang dimaksud adalah Implementasi P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi Dalam Pembelajaran Seni

Budaya dan Prakarya SD Negeri 77 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan peneliti adalah wawancara dengan guru dan siswa.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek yang terlibat dalam proses Implementasi P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya SD Negeri 76 Kota Bengkulu, yaitu:

a. Guru kelas V A, V B, V C dan Kepala Sekolah di SD Negeri 76 Kota Bengkulu yang menjadi pelaku utama dalam Implementasi P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Guru yang diambil untuk menjadi informan wawancara yaitu ada tiga guru kelas:

- 1) Bapak Warnandes, S.Pd
- 2) Ibu Armylita Apriyani, S.Pd.SD
- 3) Ibu Ottey Zul Apriani, S.Pd
- 4) Nini Yuliarni, M.Pd

b. Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu, jumlah siswa yang menjadi informan wawancara ada 6 siswa.

- 1) A (V A)
- 2) C (V A)
- 3) K (V B)
- 4) F (V B)
- 5) B(V C)

- 6) A (V C)
- c) Wawancara dan observasi langsung di lingkungan sekolah juga menjadi bagian dari data primer. Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 28 April-28 Mei 2025 yang bertempat di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen-dokumen atau berupa catatan-catatan, buku-buku referensi sebagai teori dan lainnya yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada objek penelitian dan memberikan landasan teoretis dan konteks penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan memanfaatkan teknik observasi, teknik wawancara, dan studi dokumen. Pemilihan teknik-teknik ini didasari oleh kesesuaiannya dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian, serta dengan sumber data yang akan diakses. Berikut ini Penjelasan tentang teknik observasi, teknik wawancara, dan studi dokumen:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai keterampilan berbicara dengan melihat atau mengamati secara langsung

keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi ini menggunakan pengamatan terbuka dengan tujuan peneliti dapat memberikan gambaran secara komprehensif atau dapat melakukan pemahaman yang mendalam terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

Teman	Indikator	Informan	Teknik pengumpulan data
P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi	1)Memiliki legalitas sekolah penggerak; 2)adanya fasilitator sekolah penggerak; dan 3) adanya pembelajaran berdeferensiasi	Wali kelas	Observasi
Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	1)Materi pembelajaran SBDP; 2)Metode pembelajaran SBDP; 3) Evaluasi pembelajaran SBDP	Wali kelas	Observasi

2. Wawancara

Menurut (Rachmat Kriyantono, 2021: 358) wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan percakapan antara peneliti (individu yang membutuhkan informasi) dan narasumber (individu yang memiliki informasi penting mengenai objek tertentu). Narasumber wawancara dalam penelitian ini yaitu: guru kelas V A, B, C kepala sekolah dan siswa kelas V.

Adapun kisi-kisi lembar wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Implementasi

Merdeka Berbagi			
Tema	Indikator	Informan	Teknik Pengumpulan Data
P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi	1)Memiliki legalitas sekolah penggerak; 2)adanya fasilitator sekolah penggerak; dan 3) adanya pembelajaran berdeferensiasi	Wali kelas V A B dan C, kepala sekolah	Wawancara
Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	1)Materi pembelajaran SBDP; 2)Metode	Wali kelas V A B dan C	Wawancara

pembelajaran
 SBDP; 3)
 Evaluasi
 pembelajaran
 SBDP

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara P5 Pada Pembelajaran SBDP

Tema	Indikator	Informan	Teknik Pengumpulan Data
P5 Pada Tahap Merdeka Berbagi	1)Memiliki legalitas sekolah penggerak; 2)adanya fasilitator sekolah penggerak; dan 3) adanya pembelajaran berdeferensiasi	Wali kelas V A B dan C, kepala sekolah, dan siswa	Wawancara
Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	1) Berpikir dan Belajar Secara artistik, Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, dan	Wali Kelas V A B dan C, siswa	Wawancara

Berdampak

3. Dokumentasi

Data dokumen adalah data yang berupa catatan historis, seperti gambar (foto), teks, cerita, catatan harian, biografi, dan peraturan kebijakan, yang memiliki hubungan dengan topik penelitian. Pemanfaatan teknik ini tidak hanya mendukung observasi dan wawancara, tetapi juga memungkinkan validasi data yang dikumpulkan.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data siswa, modul ajar, silabus, LKS, arsip, dan foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis

pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola. Ini melibatkan pengerjaan, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

Adapun tahap-tahapan pada analisis data yang dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan model *Miles and Humberman* yaitu (Saleh, 2017:79-93):

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono 2013:247). Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah hasil wawancara dengan narasumber.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana

penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut menyatakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Saleh dalam bukunya Analisis Data Kualitatif (2017: '124-132) menyatakan Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confrimability*). Penerapan kriteria derajat kepercayaan, pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian kuantitatif.

1. *Kredibilitas (credibility)*

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check (Mekarisce, 2020: 145-151).

2. *Transferabilitas (Validitas eksternal)*

Kriteria *transferability* merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain. Sebuah perspektif kualitatif *transferabilitas* adalah tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan *transferabilitas* dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

3. *Dependabilitas (Reliabilitas)*

Uji *dependability* adalah uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif dengan maksud bahwa penelitian dapat dianggap realibel apabila orang lain dapat mengulangi dan merefleksikan proses penelitian tersebut. Untuk itu peneliti harus meyakinkan pihak lain bahwa penelitian yang dilakukan benar dan telah dilaksanakan sesuai proses yang ditetapkan melalui bukti pendukung, baik saat masih tahap pengumpulan data, maupun pada saat

hasilnya dikonsultasikan kepada pembimbing. Pada penelitian ini, uji *dependability* dilakukan dengan cara peneliti membuat laporan tahapan proses penelitian di lapangan yang disahkan oleh proses penelitian yang dilakukan informan. Selain itu catatan pembimbing dan mendapat pengesahan dari disampaikan kepada pembimbing.

4. **Konfirmabilitas (Obyektivitas)**

Pada penelitian kuantitatif disebut objektifitas. Disepakati oleh banyak orang. Pada kualitatif mirip dengan *dependability*. Dilakukan secara bersamaan menguji hasil penelitian fungsi proses yang dilakukan dilapangan (Sinaga, 2023: 14).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Tahap perencanaan meliputi

Diantaranya: a) menyusun rencana penelitian, b) memilih lapangan penelitian, c) mengurus perizinan, d) menjajagi dan menilai keadaan, e) memilih informasi, f) menyiapkan instrument penelitian, dan g) persoalan etika peneliti.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

- a. Melakukan observasi sekaligus mengirim surat isi penelitian di lembaga tersebut

- b. Melakukan wawancara kepada yang bersangkutan pada penelitian ini, yaitu guru wali kelas V A, B, C, kepala sekolah, dan perwakilan siswa kelas V.
 - c. Pengambilan data dan gambar yang dibutuhkan untuk memperjelas penelitian ini. Data yang di ambil melalui teknik observasi dan wawancara
3. Analisa data

Tahap analisis data pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah di peroleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.

4. Tahap penulisan laporan

Selanjutnya langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan penelitian. Peneliti menyusun kerangka laporan, melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan akhir (final).

